BAB 3
PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi experiment*. Menurut (Sugiyono, 2018) bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true experimental design* yang sulit dilaksanakan. Metode penelitian tersebut dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Media Pembelajaran Sekolah Pintar Indonesia (SPI) terhadap Kemampuan literasi digital dan Hasil belajar peserta didik pada materi Keanekaragaman Hayati di Kelas X MIPA SMA Negeri 6 Tasikmalaya.

3.2 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel yang diteliti sebagai berikut:

a. Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan literasi digital dan hasil belajar peserta didik pada materi Keanekaragaman Hayati di kelas X MIPA SMA Negeri 6 Tasikmalaya.
b. Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran Sekolah Pintar Indonesia (SPI) .

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X MIPA semester Gasal SMA Negeri 6 Tasikmalaya Tahun 2021/2022 sebanyak 7 kelas dengan jumlah 251 orang. Berikut jumlah peserta didik dan nilai rata-rata ulangan harian mata pada pelajaran Biologi (Tabel 3.1).

Tabel 3. 1
Nilai Rata-rata Ulangan Harian Kelas X MIPA SMAN 6 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022

No	Kelas	Jumlah peserta Didik	Nilai Rata-rata Ulangan Harian
1	X MIPA 1	36	75
2	X MIPA 2	36	74

3	X MIPA 3	36	73
4	X MIPA 4	36	73
5	X MIPA 5	35	75
6	X MIPA 6	36	75
7	X MIPA 7	36	74

Sumber: Guru Mata Pelajaran Biologi kelas X SMA Negeri 6 Tasikmalaya

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Jadi, sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yaitu *purpossive sampling*. Teknik tersebut merupakan cara pengambilan sampel dimana setiap kelompok mempunya karakteristik yang sama. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas X MIPA 4 sebagai kelas eksperimen dan X MIPA 6 sebagai kelas kontrol. Pemilihan sampel ini didasarkan pada pertimbangan bersama guru mata pelajaran sehingga dipilih kelas yang memiliki guru mata pelajaran yang sama, keaktifan belajar yang sama, kemampuan dalam mengakses internet yang sama, dan presentase kehadiran dalam pembelajaran daring yang sama.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group.* Menurut Sugiyono (2018) Desain ini hampir sama dengan *pretest -posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Pada penelitian ini kelompok eksperimen adalah kelas yang proses pembelajarannya menggunakan media SPI sedangkan kelompok kontrol adalah kelas yang pada proses pembelajarannya menggunakan grup *chat Whatsapp*.

O_1	X	O_2
O_3		O_4

Gambar 3. 1
Skema Desain *Nonequivalent Control Group Design*
Sumber: Sugiyono (2018)

Keterangan:

O_1 = *Pretest* kelas eksperimen
O_2 = *Posttest* kelas eksperimen
O_3 = *Pretest* kelas kontrol

O_4 = *Posttest* kelas kontrol
X = *Treatment* dengan menggunakan Sekolah Pintar Indonesia (SPI)

3.5 Langkah-langkah Penelitian

Penulis melakukan langkah-langkah penelitian yang harus dilakukan agar penelitian terlaksana dengan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan
   1) Pada tanggal 24 November 2020 mendapat Surat Keterangan Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi mengenai Pembimbing Skripsi;
   2) Pada tanggal 7 Desember 2020 mempersiapkan judul penelitian konsultasi dengan pembimbing I dan II dengan mengajukan judul penelitian;
   3) Pada tanggal 7 Januari 2021 mengajukan judul untuk di data oleh Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) Program Studi Pendidikan Biologi;
   4) Pada tanggal 5 Februari 2021 mengajukan surat izin melaksanakan observasi ke SMA Negeri 6 Tasikmalaya, meminta data yang dibutuhkan dalam penelitan, dan menjadwalkan wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi;
   5) Menyusun proposal dan melakukan bimbingan kepada pembimbing I dan II;
   6) Pada tanggal 4 Mei 2021 melaksanakan Seminar Proposal;
   7) Pada tanggal 21 Juni 2021 mengurus mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian. Salah satunya dengan meminta surat pengantar penelitian dari Dekan FKIP Universitas Siliwangi ditujukan kepada Kepala SMAN 6 Tasikmalaya;
   8) 16 Juli 2021 melaksanakan uji instrumen di kelas XI MIPA 6 SMAN 6 Tasikmalaya;
   9) Pada tanggal 16 – 24 Juli 2021 mengolah data hasil uji coba instrumen penelitian;

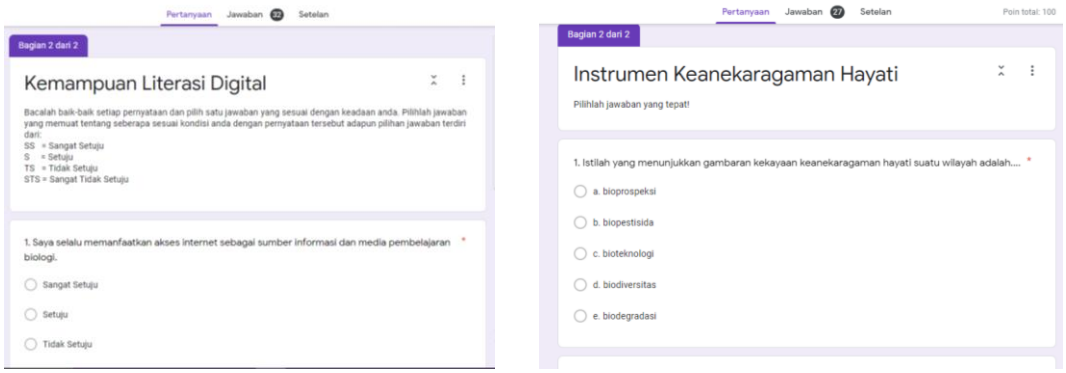

(a) (b)

Gambar 3. 2
Pelaksanaan Uji Instrumen melalui *googleform*.
(a) Instrumen Literasi Digital (b) Instrumen Hasil Belajar

b. Tahap Pengumpulan Data

1) Tes awal (*pretest*) di kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pada hari Rabu tanggal 25 Agustus 2021 pukul 13.00 – 14.00 melakukan *pretest* di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol menggunakan *google form*.

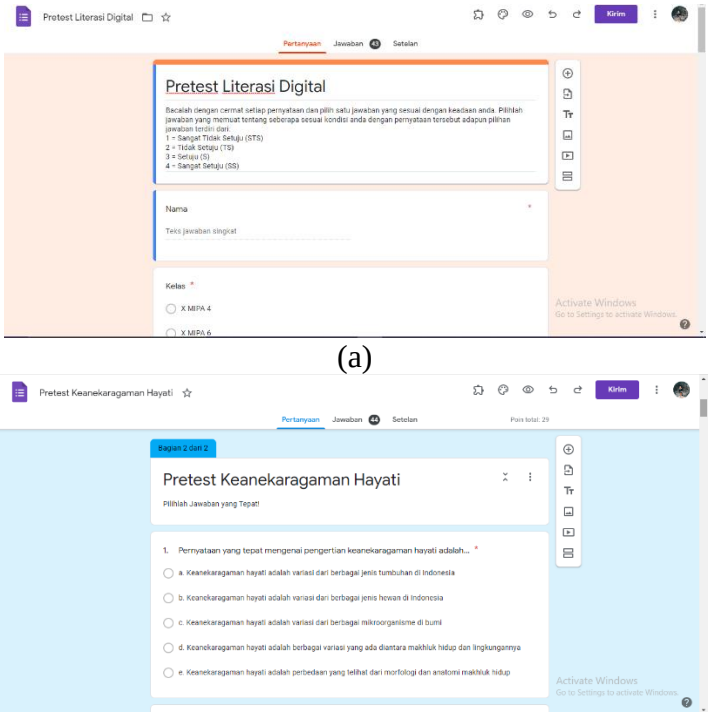

(a)

(b)

Gambar 3. 3
Pelaksanaan *Pretest* .
(a) *Pretest* Literasi Digital (b) *Pretest* Hasil Belajar

2) Pelaksanaan kegiatan Pembelajaran di kelas Eksperimen

Pada Hari Kamis tanggal 26 Agustus 2021 pukul 07.00 – 08.30 melakukan kegiatan pembelajaran di kelas X MIPA 4 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran Sekolah Pintar Indonesia.

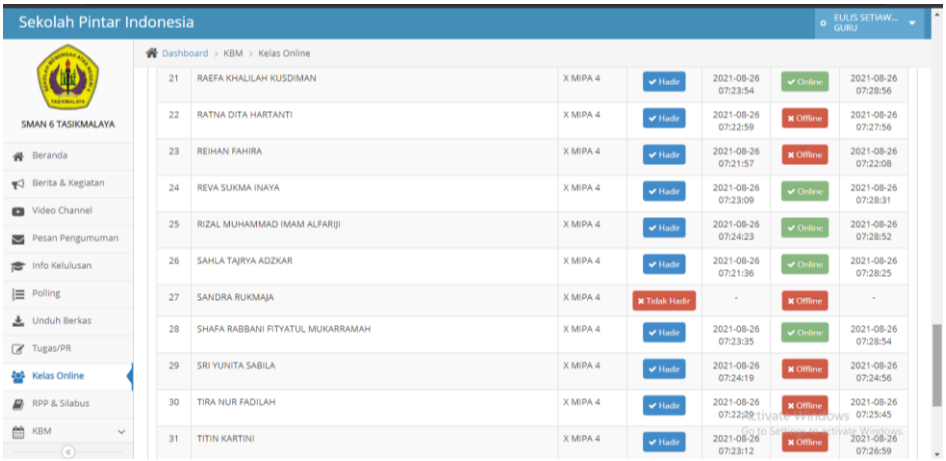

Gambar 3. 4
Pengisian daftar hadir peserta didik melalui Sekolah Pintar Indonesia

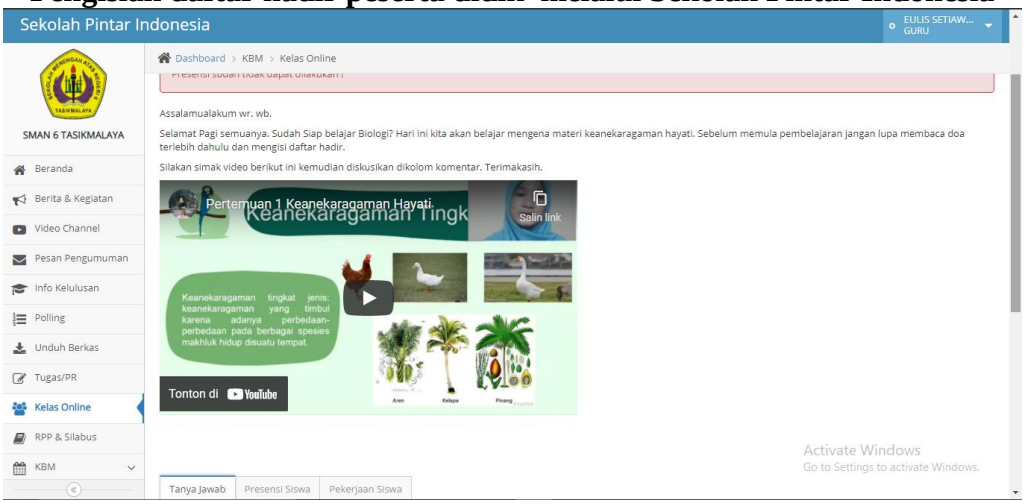

Gambar 3. 5
Pemberian video pembelajaran melalui Sekolah Pintar Indonesia

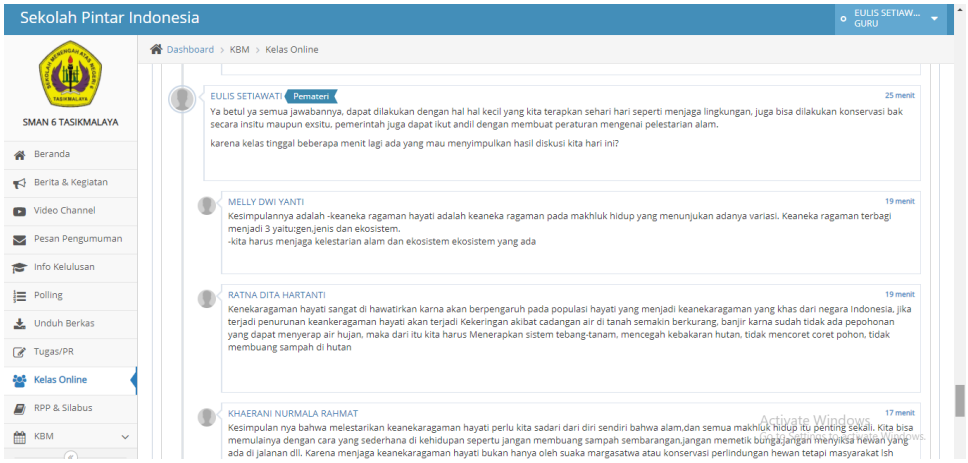

Gambar 3. 6
Proses diskusi melalui SPI

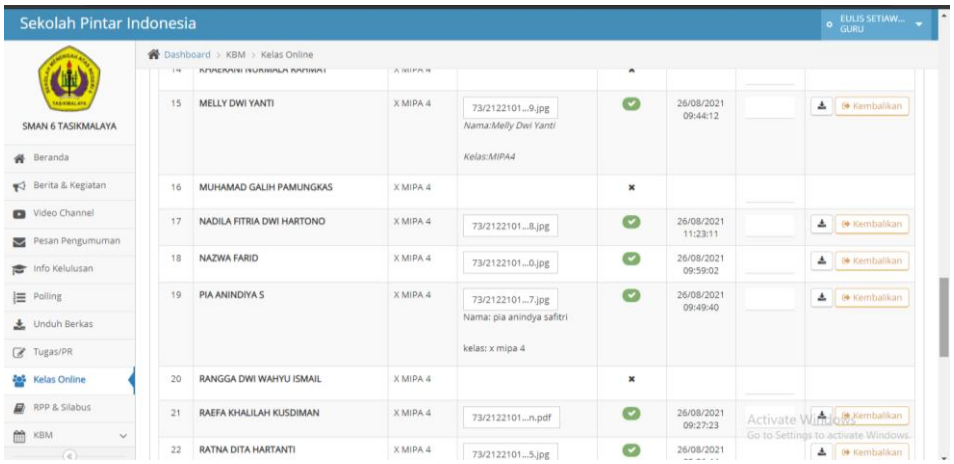

Gambar 3. 7
Pengumpulan LKPD melalui SPI

3) Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pada Hari Kamis tanggal 26 Agustus 2021 pukul 10.50 – 12.20 melakukan kegiatan pembelajaran di kelas X MIPA 6 sebagai kelas kontrol melalui grup *Whatsapp*

Gambar 3. 8
Pengisian daftar hadir peserta didik melalui grup *Whatsapp*

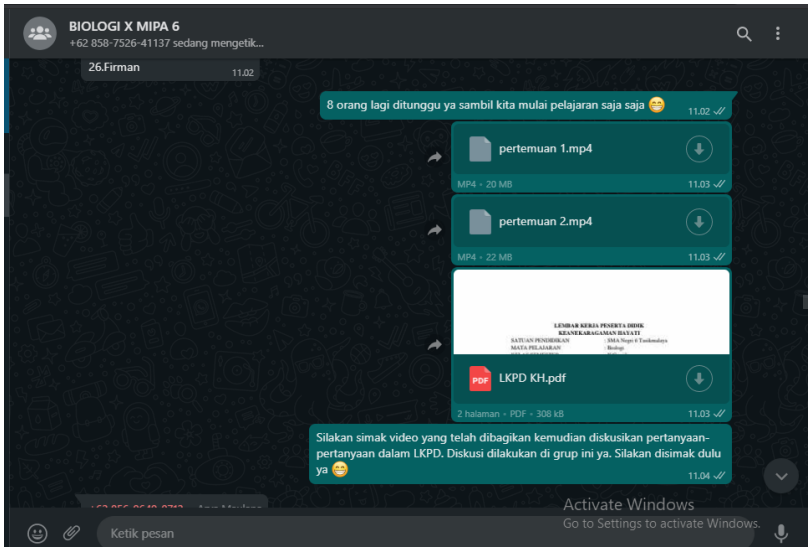

Gambar 3. 9
Pemberian Video Pembelajaran melalui grup *Whatsapp*

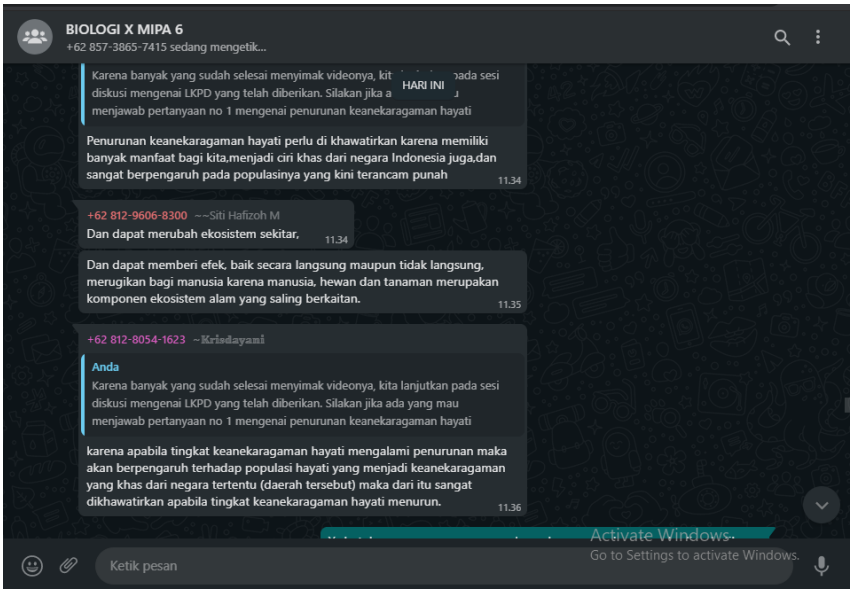

Gambar 3. 10
Proses diskusi memalui grup *Whatsapp*

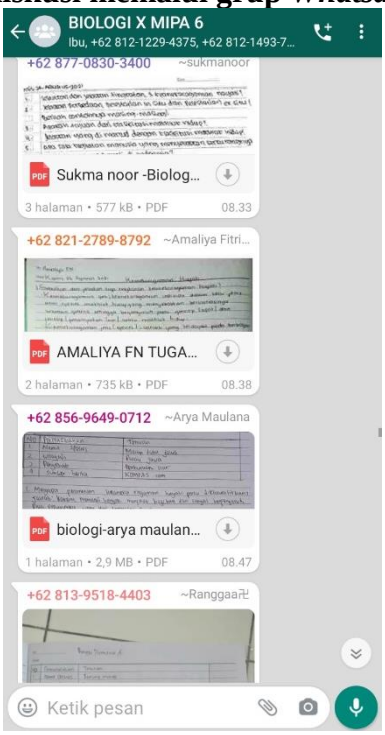

Gambar 3. 11
Pengumpulan LKPD kelas kontrol

4) Tes akhir (*posttest)* di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pada hari Rabu tanggal 25 Agustus 2021 pukul 13.00 – 14.00 melakukan *pretest* di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol menggunakan *google form*.

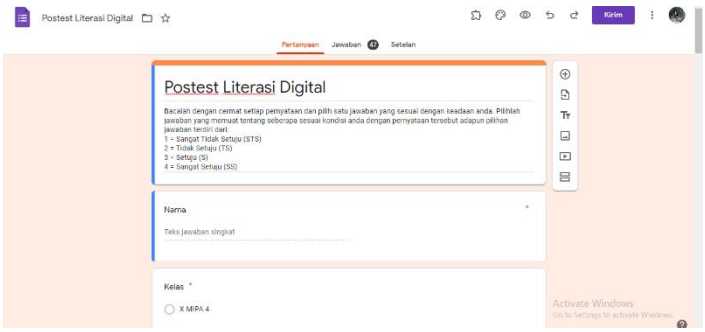

(a)

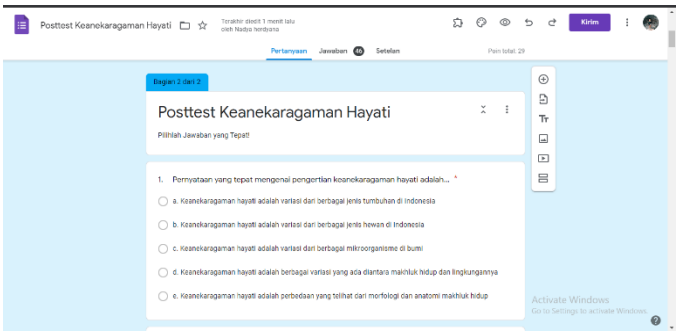

(b)

Gambar 3. 12
Pelaksanaan Postest. (a) *Posttest* Literasi Digital (b) *Posttest* Hasil Belajar

a. Tahap Pengolahan Data

1) Pada tanggal 26 Agustus 2021 melakukan pengolahan data dan analisis terhadap kemampuan literasi digital dan hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari penelitian dan dilanjutkan dengan proses penyusunan skripsi.
2) Pada tanggal 7 Desember 2021 melaksanakan Sidang seminar hasil penelitian.
3) Pada tanggal 24 Desember 2021 melaksanakan Sidang Skripsi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data berupa kuesioner

digunakan untuk mengukur kemampuan literasi digital peserta didik. Instrumen literasi digital yang digunakan berjumlah 18 pernyataan.

b. Tes

Teknik pengumpulan data berupa tes digunakan untuk mengukur kemampuan hasil belajar peserta didik. Tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik berupa soal pilihan majemuk. Indikator soal untuk hasil belajar meliputi konsep keanekaragaman hayati, tingkat keanekaragaman hayati, penyebab hilangnya keanekaragaman hayati, dan upaya pelestarian keanekaragaman hayati. Instrumen hasil belajar yang digunakan berjumlah 29 butir soal.

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Konsepsi

3.7.1.1. Literasi Digital

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan literasi digital menggunakan kuesioner. Kuesioner literasi digital ini telah diuji validitas dari 25 item pernyataan menjadi 18 item pernyataan yang dinyatakan valid. Perhitungan nilai meggunakan *skala likert* dengan jawaban tengah-tengah atau ragu-ragu pada skala likert dihilangkan. Menurut Azwar (2005) kategori tengah-tengah mempunyai arti ganda dan dapat diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban sehingga terdapat 4 alternatif jawaban disetiap pernyataan. (Tabel 3.2).

Tabel 3. 2
Skala Likert

Alternatif jawaban	Nilai Butir Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber : Azwar (2005)

Pernyataan kuesioner dibuat berdasarkan empat kompetensi inti literasi digital menurut Gilster (1997) yaitu pencarian internet (*internet searching*), navigasi hypertextual (*hypertextual navigation*), evaluasi konten (*content*

evaluation), dan penyusunan pengetahuan (*knowledge assembly*). Berikut pada tabel 3.3 dijelaskan kisi-kisi instrumen evaluasi kemampuan literasi digital.

Tabel 3. 3
Kisi-kisi instrumen kemampuan literasi digital

No	Indikator	Positif	Negatif
1	Pencarian Internet	1,4,5,6*,8	3*,9
2	Navigasi Hipertekstual	2*,7*,15	16,17,18*
3	Evaluasi Konten	11*,14,23,24	10,13*,19
4	Penyusunan Pengetahuan	12,20,22	21,25

Sumber: Dokumentasi Pribadi
Keterangan: tanda bintang (*) = Penyataan tidak valid

3.7.1.2. Hasil Belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar berbentuk *multiple choice* pada materi keanekaragam hayati sebanyak 50 soal, berdasarkan uji coba instrumen didapatkan 29 soal yang digunakan sebagai instumen penelitian. Soal yang jawabannya benar diberi nilai satu (1), jawaban yang salah diberi nilai nol (0). Pada tabel 3.4 dijelaskan kisi-kisi instrumen hasil belajar yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 4
Kisi-kisi instrumen hasil belajar

Indikator Butir Soal	**Dimensi Pengetahuan**	**Dimensi Kognitif**					**Jumlah Soal**
		C1	**C2**	**C3**	**C4**	**C5**	
Mendeskripsikan konsep keanekaragaman hayati	K1	3*,6					5
	K2	1*	2		4*		
	K3						
Menjelaskan Tingkat keanekaragaman Hayati	K1	16	12		15		13
	K2	5,11*, 13*	7,23,24	10	9*,14	8	
	K3						
Menjelaskan Keanikaragaman Hayati di Indonesia	K1	22*	18*				6
	K2		20*		17,19	21	
	K3						
Menganalisis penyebab hilangnya	K1		26*	25*	40*		11
	K2	27*		29,30*, 32,41		28*, 33	

keanekaragaman hayati	K3				31*		
Menjelaskan upaya-upaya pelestarian keanekaragaman hayati	K1		36,42	37,38*	39		15
	K2	35		43,49	48*	34,45*, 46,50	
	K3					44,47	
JUMLAH		10	10	10	10	10	50

Sumber: Dokumentasi Pribadi
Keterangan: tanda bintang (*) = Butir Soal tidak valid

3.7.2 Uji Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen yang telah di susun. Instrumen yang diujikan adalah instrumen hasil belajar yang telah divalidasi oleh dosen ahli yaitu Bapak Mufti Ali, M.Pd., sedangkan untuk instrumen Literasi digital telah divalidasi oleh dosen ahli yaitu Ibu Dea Diela, M.Pd. uji coba dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2021 di kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 6 Tasikmalaya.

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan tingkat kecocokan antara hasil tes dengan kriteria yang telah ditentukan. Uji validitas tiap butir soal pilihan ganda untuk mengukur kemampuan hasil belajar dan angket minat belajar, dalam penelitian ini menggunakan program Anates versi 4.0.5 for windows. Hasil analisis ujicoba instrumen sebanyak 50 butir soal pilihan majemuk untuk hasil belajar diperoleh soal yang digunakan yang tercantum dalam tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar

Butir soal	Korelasi	Siginifikan	Keterangan
1	NAN	NAN	Soal Tidak Digunakan
2	0,372	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
3	0,016	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
4	-0,084	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
5	0,286	Signifikan	Soal Digunakan
6	0,403	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
7	0,628	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
8	0,607	Sangat Signifikan	Soal Digunakan

9	0,192	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
10	0,436	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
11	0,087	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
12	0,299	Signifikan	Soal Digunakan
13	0,252	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
14	0,543	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
15	0,472	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
16	0,561	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
17	0,304	Signifikan	Soal Digunakan
18	0,268	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
19	0,420	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
20	0,182	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
21	0,401	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
22	0,165	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
23	0,429	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
24	0,315	Signifikan	Soal Digunakan
25	0,256	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
26	0,142	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
27	-0,011	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
28	-0,078	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
29	0,358	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
30	0,205	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
31	0,169	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
32	0,315	Signifikan	Soal Digunakan
33	0,440	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
34	0,269	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
35	0,066	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
36	0,648	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
37	0,648	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
38	0,204	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
39	0,329	Signifikan	Soal Digunakan
40	0,109	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
41	0,456	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
42	0,315	Signifikan	Soal Digunakan
43	0,595	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
44	0,282	Signifikan	Soal Digunakan
45	0,001	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
46	0,619	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
47	0,509	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
48	0,155	Tidak Signifikan	Soal Tidak Digunakan
49	0,373	Sangat Signifikan	Soal Digunakan
50	0,612	Sangat Signifikan	Soal Digunakan

Sumber: AnatesV4

Berdasarkan tabel 3.5 diatas didapatkan bahwa dari 50 soal pilihan majemuk, soal yang valid dan bisa digunakan adalah sebanyak 29 butir soal, sedangkan soal yang tidak dipakai sebanyak 21 butir soal yaitu pada soal nomor 1,3,4,9,11,13,18,20,22,25,26,27,28,30,31,34,35,38,40,45,48. Sedangkan uji validitas untuk mengukur instrumen angket kemampuan literasi digital dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS 26 for windows. Hasil analisis uji coba instrumen sebanyak 23 butir pernyataan untuk kemamampuan literasi digital diperoleh pernyaaan yang digunakan tercantum dalam tabel 3.6 berikut.

Tabel 3. 6
Hasil Validitas Uji Instrumen Literasi Digital

Butir soal	rHitung	rTabel	Validitas	Keterangan
1	0,537	0,374	Valid	Pernyataan Digunakan
2	0,149	0,374	Tidak Valid	Pernyataan Tidak Digunakan
3	0,623	0,374	Valid	Pernyataan Digunakan
4	0,637	0,374	Valid	Pernyataan Digunakan
5	0,349	0,374	Tidak Valid	Pernyataan Tidak Digunakan
6	0,543	0,374	Valid	Pernyataan Digunakan
7	0,557	0,374	Valid	Pernyataan Digunakan
8	0,595	0,374	Valid	Pernyataan Digunakan
9	0,321	0,374	Tidak Valid	Pernyataan Tidak Digunakan
10	0,549	0,374	Valid	Pernyataan Digunakan
11	0,373	0,374	Tidak Valid	Pernyataan Tidak Digunakan
12	0,537	0,374	Valid	Pernyataan Digunakan
13	0,480	0,374	Valid	Pernyataan Digunakan
14	0,585	0,374	Valid	Pernyataan Digunakan
15	0,567	0,374	Valid	Pernyataan Digunakan
16	0,297	0,374	Tidak Valid	Pernyataan Tidak Digunakan
17	0,391	0,374	Valid	Pernyataan Digunakan
18	0,417	0,374	Valid	Pernyataan Digunakan
19	0,542	0,374	Valid	Pernyataan Digunakan
20	0,591	0,374	Valid	Pernyataan Digunakan
21	0,477	0,374	Valid	Pernyataan Digunakan
22	0,522	0,374	Valid	Pernyataan Digunakan
23	0,475	0,374	Valid	Pernyataan Digunakan

Sumber: IBM SPSS 26

Berdasarkan tabel 3.6 diatas didapatkan bahwa dari 23 butir pernyataan litersasi digital, soal yang valid dan dapat digunakan adalah sebanyak 18 soal,

sedangkan soal yang tidak digunakan sebanyak 5 butir pernyataan yaitu pada pernyataan nomor 2,5,9,11,16.

2) Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini kemampuan reliabilitas instrumen literasi digital diukur menggunakan aplikasi IBM SPSS 26 sedangkan reliabilitas instrumen hasil belajar diukur menggunakan program Anates Versi 4.0. for windows. Adapun kriteria reliabilitas butir soal dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3. 7
Kriteria Reliabilitas Butir Soal

No.	Reliabilitas	Penafsiran
1	$r_{11} \leq 0{,}20$	Reliabilitas sangat rendah
2	$0{,}20 \leq r_{11} < 0{,}40$	Reliabilitas rendah
3	$0{,}40 \leq r_{11} < 0{,}70$	Reliabilitas sedang
4	$0{,}70 \leq r_{11} < 0{,}90$	Reliabilitas tinggi
5	$0{,}90 \leq r_{11} < 0{,}100$	Reliabilitas sangat tinggi

Sumber: : Guildford,J.P (Widyaningsih, et al., 2016:76)

Tabel 3. 8
Hasil Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas	Keterangan
Hasil Belajar	0,82	Reliabilitas Tinggi
Literasi Digital	0,851	Reliabilitas Tinggi

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan tabel 3.8 diperoleh nila reliabilitas 0,82 untuk instrumen hasil belajar yang berarti bahwa tes yang diberikan memiliki tingkat reliabilitas tinggi. Selanjutnya koefisien alpha untuk instrumen literasi digital sebesar 0,851 yang berarti bahwa angket yang diberikan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Teknik Pengolahan Data

Data yang diambil dari penelitian ini meliputi *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperiment, *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperiment, serta perbandingan nilai gain yang dinormalisasi (N-gain) antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 26. Adapun kriteria N-Gain dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3. 9
Kriteria N-Gain

No.	Nilai N-Gain	Kategori
1	$g > 0,7$	Tinggi
2	$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
3	$g < 0,3$	Rendah

3.8.2 Teknik Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis

Dalam uji prayarat analisisi dilakukan dengan dua uji sebgai berikut

1) Uji normalitas dengan menggunakan Uji *kolmogorov-smirnov* analisis dibantu dengan aplikasi IBM SPSS 26. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui tingkat kenormalan data, dengan ketentuan bahwa data yang berdistribusi normal bila keriteria probabilitas atau signifikan >0,05.
2) Uji homogenitas dengan menggunakan Uji *Levene* yang dibantu dengan aplikasi IBM SPSS 26. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui tingkat homogenitas data, dengan ketentuan bahwa kedua kelompok memiliki varians yang homogen bila kriteria probabilitas atau signifikansi > 0,05

b. Uji Hipotesis

Jika semua data berdistribusi normal dan homogen maka analisis dilanjutkan ke langkah pengajuan hipotesis dengan uji *analysis of variance* (ANOVA). Tetapi jika tidak memenuhi kaidah prasyarat uji parametrik maka akan dianalisis dengan uji *U Mann-Whitney*. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 26

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas X MIPA SMA Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 yang beralamat di Jl. Cibungkul No.6 Sukamajukaler, Kecamatan Indihiang, Tasikmalaya.

Gambar 3. 13
SMA Negeri 6 Tasikmalaya
Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari November 2020 sampai Desember 2021 dengan rincian tertera pada (Tabel 3.10)

Tabel 3. 10
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Nov 20	Des 20	Jan 21	Feb 21	Mar 21	April 21	Mei 21	Juni 21	Juli 21	Agust 21	Sept 21	Okt 21	Nov 21	Des 21
1	Mendapat SK bimbingan skripsi														
2	Mengajukan masalah penelitian														
3	Mengajukan Judul Penelitian														
4	Menyusun Proposal penelitan														
5	Seminar Proposal														
6	Penyempurnaan Proposal														
7	Persiapan penelitian														
8	Uji coba instrumen penelitian														
9	Pelaksanaan Penelitian														
10	Pengolahan Data hasil penelitian														
11	Penyusunan hasil penelitian														
12	Seminar hasil penelitian														
13	Penyusunan Skripsi														
14	Sidang Skripsi														
15	Penyempurnaan skripsi														

Sumber: Dokumentasi pribadi